



PENGUNAAN GAYA BAHASA DALAM PUISI SISWA KELAS VIIIA SMP NEGERI 2 TEMPUREJO SEBUAH ANALISIS SEMIOTIK

Lufalinda Andriana

Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana,
Universitas Islam Malang.
Email : lufalindaa@yahoo.com

Abstrak

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra yang terdiri dari deretan kata dan baris yang ditulis oleh pengarang untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Dalam puisi terdapat gaya bahasa atau majas yang fungsinya untuk memperindah bahasa dalam puisi. Demikian halnya dengan puisi-puisi karya siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo. Peneliti tertarik ingin mengetahui gaya bahasa apa saja yang digunakan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo untuk menulis puisi. Menganalisis tiap-tiap gaya bahasa melalui pendekatan semiotik. Semiotik adalah tinjauan sebuah karya sastra (puisi) yang berpedoman pada sistemkode. Jadi, ketika peneliti menemukan jenis gaya bahasa dalam tiap-tiap puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri2 Tempurejo maka peneliti akan memberikan kode dan akan menganalisis maknanya. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan gaya bahasa dalam puisi siswa SMP Negeri 2 Tempurejo melalui pendekatan semiotik. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Data diperoleh dari kumpulan puisi siswa atau dokumentasi dan peneliti sebagai instrument intipenelitian. Untuk menjaring data, peneliti menggunakan tabel penyaring data untuk memudahkan peneliti untuk memilah data gaya bahasa. Analisis yang digunakan adalah analisis semiotic analitik. Semiotik analitik adalah semiotik yang menganalisis sistem tanda yang kemudian ditemukan maknanya. Analisis semiotik dapat dilakukan pada ide, objek dan makna. Berdasarkan hasil analisis penggunaan gaya bahasa dalam puisi siswa SMP Negeri 2 Tempurejo melalui pendekatan semiotik, bahwa gaya bahasa yang ditulis siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo masih sangat sederhana dan mudah sekali dianalisis setiap gaya bahasa yang ditulis. Berikut adalah puisi siswa yang ditemukan dalam gaya bahassaa alegori yang merupakan puisi ke 1, Kau telah merawatku dengan **penuh hati**, Ibu kau sangat perhatian padaku selama ini, Oh Ibu...., Aku berterima kasih padamu (Puisi ke-1), Jika dibandingkan dengan penulis puisi ternama perbedaannya gaya bahsa penulis ternama lebih bagus dan tidak sederhana seperi cuplikan puisi karya Chairul anwar berikut ini, Tak perlu menembus kulitku, Aku tetap **meradang menerjang**. Gaya bahasa yang ditemukan dalam



penelitian ini antara lain gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa sindiran dan gaya bahasa penegasan. Sedangkan gaya bahasa pertentangan tidak ditemukan dalam penelitian karena pada dasarnya gaya bahasa pertentangan lebih banyak ditemukan dalam karya sastra cerpen dan novel, terlebih gaya bahasa pertentangan tidak pernah dibahas dalam materi sekolah menengah pertama. Hasil dari karya siswa VIII A SMP Negeri 2 Tempurejo itu rata-rata penggunaan gaya bahasanya sangat sederhana dan makna bisa langsung ditebak oleh peneliti.

Kata-kata kunci: analisis gaya bahasa, puisi, karya siswa.

PENDAHULUAN

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang penggunaan gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam kumpulan puisi siswa melalui pendekatan semiotik pada kumpulan puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo. Alasan peneliti meneliti tentang penggunaan gaya bahasa melalui pendekatan semiotik pada kumpulan puisi siswa yaitu ingin mengetahui makna kata yang terkandung dalam tiap-tiap jenis gaya bahasa pada puisi yang ditulis oleh siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo. Menurut Wahyuningtyas dan Santoso (2011:185) semiotika adalah tinjauan sebuah karya sastra (puisi) yang berpedoman pada sistem kode. Sedangkan menurut Kurniawan (2009:123) semiotik adalah tanda yang bersifat universal karena dapat dijumpai di manapun, antara lain bahasa, gambar, gerak, isyarat, warna dan suara. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kode atau tanda tersebut fungsinya untuk memudahkan peneliti untuk memilah data, setelah data dipilah peneliti akan mencari makna yang terkandung pada tiap-tiap kata yang termasuk jenis gaya bahasa yang ditulis siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo pada puisi yang dibuatnya. Semi (1993:86) juga menyatakan bahwa semiotik adalah ilmu yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi dan ekspresi. Komunikasi adalah bahasa yang diucapkan atau ditulis. Jadi, penelitian ini akan mengkaji makna kata pada puisi yang ditulis oleh siswa.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian arti umum:

Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tempurejo Tahun Ajaran 2013-2014 melalui analisis semiotik?

Tujuan penelitian arti Khusus:

- (1) Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo melalui analisis semiotik?
- (2) Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa sindiran dalam puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo melalui analisis semiotik?
- (3) Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa penegasan dalam puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo melalui analisis semiotik?



- (4) Mendeskripsikan bagaimanakah penggunaan gaya bahasa pertentangan dalam puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo melalui analisis semiotik?

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk menambah wawasan yaitu mengetahui gaya bahasa yang digunakan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo.

Bagi guru Bahasa Indonesia

Bagi guru Bahasa Indonesia penelitian ini berguna untuk menambah ilmu dan untuk bahan mengajar tentang puisi. Khususnya mengetahui tentang makna gaya bahasa yang ditulis siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo.

Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini berguna untuk menambah ilmu dan untuk memperbagus lagi gaya bahasa yang digunakan saat menulis puisi khususnya menulis gaya bahasa.

Bagi Pembaca

Bagi Pembaca baik yang menang dibidang Bahasa Indonesia atau dibidang yang lain, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan menambah ilmu khususnya pada gaya bahasa pada puisi kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Moleong (2010:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan ketika menganalisis majas perbandingan yang ditemukan penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik analitik. Semiotik analitik adalah semiotik yang menganalisis sistem tanda yang kemudian ditemukan maknanya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan semiotik analitik karena yang akan diteliti adalah gaya bahasa pada kumpulan puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo. Dimana gaya bahasa tersebut akan dianalisis maknanya.

Sedangkan Instrumen penelitian artinya peneliti sebagai instrumen utama dan kehadirannya sangat diperlukan sebagai pengamat. Karena sebagai instrumen utama maka kegiatan yang dilakukan peneliti adalah (1) mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu kumpulan puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo. (2) Membaca satu persatu puisi dan memasukkannya ke dalam tabel penyaring data dengan memberi kode agar memudahkan peneliti memilah atau mengidentifikasi data. (3) Menganalisis makna pada setiap gaya bahasa kumpulan puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo yang telah ditemukan.

Agar memudahkan peneliti untuk memilah data maka peneliti membuat tabel sebagai instrumen pendamping berupa tabel penyaring data. Fungsi tabel penyaring



data adalah memudahkan peneliti mengidentifikasi atau memilah data. Isi tabel penyaring data adalah (1) jenis gaya bahasa, (2) indikator, fungsi indikator memudahkan peneliti menyimpulkan jenis gaya bahasa apa yang telah ditemukannya saat membaca puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2Tempurejo, (3) kode data, fungsinya agar diketahui gaya bahasa yang telah ditemukannya adalah jenis gaya bahasa apa, judulnya apa, data nomor berapa dan data ke-berapa. Berikut contoh tabel penyaring data untuk mengidentifikasi data.

Tabel Penyajian Data Majas Alegori

Gaya bahasa	INDIKATOR	KODE DATA	DATA	Analisis semiotik
Alegori	Gaya bahasa yang menyatakan dengan cara lain, melalui kiasan atau penggambaran.	Puisi ke I	Iman adalah kemudi dalam mengarungi zaman.	Kata kemudian sesuatu cara menunjukkan sesuatu
		dst.		

Seting Penelitian

Seting penelitian atau tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama kelas VIIIA SMP Negeri 2Tempurejo pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Peneliti memilih SMP Negeri 2Tempurejo karena peneliti merupakan alumni di SMP Negeri 2Tempurejo. Dengan demikian peneliti sudah kenal dengan para guru sehingga peneliti mudah mendapatkan data-data yang diperlukan karena para guru mendukung peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti memilih kelas VIIIA karena pelajaran puisi sesuai dengan standar kompetensi 16. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas. Kompetensi dasarnya yaitu 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Waktu pengambilan data atau kumpulan puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2Tempurejo dilaksanakan pada bulan Maret 2013. Data tersebut diperoleh peneliti dari guru kelas VIII A setelah peneliti mendapat persetujuan dari kepala sekolah VIIIA SMP Negeri 2Tempurejo, bahwa peneliti akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong (2010:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan data dokumen. Sumber data pada penelitian ini adalah dokumen kumpulan puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo Jember dengan jumlah 29 siswa.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah dengan dokumentasi. Moleong (2010:216) menyatakan bahwa dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang tidak disiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dengan demikian, peneliti datang ke



sekolah dan menemui guru kelas VIIIA kemudian peneliti meminta hasil kumpulan puisi siswa. Setelah kumpulan puisi siswa terkumpul, maka akan dianalisis tentang analisis majas perbandingan melalui pendekatan semiotik. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Membaca masing-masing puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo secara berulang-ulang. (2) Memahami tiap-tiap gaya bahasa sesuai dengan jenisnya. (3) Memilah data berupa jenis-jenis gaya bahasa sesuai dengan kriteria yang ditentukan. (4) Menandai bagian yang diduga sebagai data. (5) Memasukkan data ke dalam tabel pengumpulan data yang telah disediakan. (6) Memberi kode pada data, dengan contoh kode data berikut ini.

Puisi ke 1 = Gaya bahasa perbandingan dengan judul puisi Senja data pertama nomor satu.

Puisi ke 2 = Gaya bahasa sindiran dengan judul Senja data pertama nomor enam.

Puisi ke 3 = Gaya bahasa pertentangan dengan judul Alamku data kesembilan nomor tiga.

Puisi ke 4 = Gaya bahasa dengan judul Gunungku data ketujuh nomor empat, dst.

Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Reakan (2008:34) membagi tiga tahap yang dilakukan dalam analisis data. Ketiga tahap tersebut adalah (1) tahap perekduasian data, (2) tahap paparan data, dan, (3) tahap penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya.

Pereduksian Data

Pereduksian data bertujuan agar memudahkan dalam pengecekan data. Data yang terkumpul diklasifikasikan. Artinya diklasifikasikan menurut jenis-jenis gaya bahasa.

Paparan Data

Paparan data adalah penyusunan atau mengorganisasikan informasi sehingga memungkinkan dapat dilaksanakan tahapan analisis berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Hal yang dilakukan disini adalah memilah-milah data dan menganalisis data sesuai dengan jenis gaya bahasa.

Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang dilakukan peneliti untuk pengecekan keabsahan data adalah (1) ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan melakukan ketekunan pengamatan, data-data yang ditemukan peneliti akan semakin benar bahwa data-data tersebut benar-benar jenis majas perbandingan, (2) Triangulasi, yaitu teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan adanya triangulasi peneliti merasa semakin yakin bahwa data-datanya memang benar, (3) Pengecekan sejawat, artinya peneliti berdiskusi dengan teman yang ahli dalam ilmu bahasa Indonesia khususnya majas perbandingan dengan cara diskusi apakah data tersebut sudah benar atau tidak.

Tahapan Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tahap Pra lapangan

Tahap ini dilakukan peneliti untuk mencari buku-buku yang diperlukan sebagai referensi. Setelah buku-buku yang dibutuhkan terkumpul maka peneliti menyusun rancangan penelitian, dan yang terakhir peneliti mengkaji pustaka menyusun kerangka teori.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengumpulkan data yang diperlukan, menyeleksi data, menganalisis data. Setelah data dianalisis maka data tersebut didiskusikan dengan orang lain hasil analisis data. Tahap yang terakhir adalah menata hasil analisis data.

Tahap Penyelesaian

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan draf laporan, penulisan laporan dan yang terakhir penjiilidan laporan.

HASIL PENELITIAN

Dari paparan data yang telah peneliti lakukan ditemukan yang mencakup hal, yaitu (1) penemuan penggunaan gaya bahasa puisi melalui analisis semiotik siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo dan (2) penemuan gaya bahasa perbandingan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo (3) penemuan gaya bahasa sindiran siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo (4) penggunaan gaya bahasa penegasan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo dan (5) penggunaan gaya bahasa pertentangan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo.

Majas Alegori

Data Puisi ke-1: Dalam puisi yang berjudul **Penyejuk Hatiku** karya siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan majas alegori yaitu **“Ibuku yang telah merawatku dengan sepenuh hati”**.

Majas Alusio

Data puisi ke 4: Dalam puisi yang berjudul **Gunung Yang Indah** karya siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan majas alegori yaitu **“Sang Surya tanpa malu muncul diantarmu”**.

Majas Simile

Data puisi ke 10: Dalam puisi yang berjudul **lautku** karya siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan gaya bahasa simile yaitu **“Keindahanmu bagai surga dalam air.”**.

Majas Metafora

Data puisi ke II: Dalam puisi yang berjudul **Kucing Besar** karya siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan majas alegori yaitu **“Kau adalah kucing besar yang sangat puas”**.

Majas Antropomorfisme

Data puisi ke 14: Dalam puisi yang berjudul **Sumber Kehidupan** karya siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan majas alegori yaitu **“Air kau mengalir sampai ke kaki gunung.”**.



Majas Sinestesia

Data puisi ke 11: Dalam puisi yang berjudul Kucingku Yang Manis siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan majas alegori yaitu **“Oh kucingku yang manis.”..**

Majas Antonomasia

Data puisi ke 2: Dalam puisi yang berjudul **tanpa tanda jasa**, siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan majas alegori yaitu **“kau bawa pagiku dengan ilmunmu guru”.**

Majas Hiperbola

Data puisi ke 16: Dalam puisi yang berjudul **Siang berganti malam** siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan majas alegori yaitu **“semua orang sedih, sinarmu kini hilang”.**

Majas Personifikasi

Data puisi ke 16: Dalam puisi yang berjudul berjudul **Siang Berganti Malam** siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan gaya bahasa alegori yaitu **“ Sinarmu kini menghilang malampun datang bulan menggantikan sinarmu”.**

Analisis Gaya Bahasa Sindiran

Analisis Gaya Bahasa Ironi

Data puisi ke 27: Dalam puisi yang berjudul berjudul **Pemulung** siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan gaya bahasa alegori yaitu **“bau tubuh pemulung itu seperti melati, membuat perut ku mual”.**

Analisis Data Gaya Bahasa Penegasan

Gaya Bahasa Antiklimaks

Data puisi ke 29: Dalam puisi yang berjudul berjudul **Indonesia** siswa SMP Negeri 2 Tempurejo, telah ditemukan majas alegori yaitu **“dari sabang sampai merauke, berjajar pulaw, perkotaan yang ramai, pedesaan yang damai sungguh membuat ku cinta indonesia”.**

PEMBAHASAN

Gaya Bahasa Perbandingan yang Digunakan Siswa SMP Negeri 2 Tempurejo

Seperti penjelasan pada bab IV sebelumnya gaya bahasa yang ditemukan pada puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo sebanyak 11 jenis gaya bahasa. Gaya bahasa yang digunakan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo gaya bahasa perbandingan diantaranya Alegori 9 puisi, gaya bahasa alusio 3 puisi, gaya bahasa metafora 3 puisi, gaya bahasa antropomorfisme 1 puisi, gaya bahasa sinestesia 3 puisi, gaya bahasa antonomasia 2 puisi, dan gaya bahasa hiperbola sebanyak 12 gaya bahasa personifikasi 9 puisi. Sedangkan gaya bahasa sindiran ditemukan gaya bahasa ironi dengan 2 puisi, gaya bahasa penegasan hanya 1 yaitu gaya bahasa antiklimaks.

Gaya Bahasa yang Sering Digunakan Siswa dalam Penelitian.

Gaya bahasa yang paling sering digunakan siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo adalah gaya bahasa perbandingan, hal ini dibuktikan dari majas perbandingan ada 8 jenis gaya bahasa yang ditemukan dalam karya siswa. Hal ini dikarenakan gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa dan cocok



digunakan untuk anak-anak tingkat SMP karena pada usia-usia SMP cenderung suka membuat kata-kata yang lebih mudah. Hal ini dapat dilihat pada penggalan-penggalan puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo berikut dari banyak karya siswa terdapat 37 puisi gaya bahasa perbandingan.

Gaya Bahasa Pertentangan Tidak Ditemukan Dalam Karya Siswa Dalam Penelitian Ini

Gaya bahasa pertentangan sangat jarang digunakan siswa SMP dalam menulis karya sastra puisi terlebih siswa SMP N 2 Tempurejo tidak ditemukan sama sekali penggunaan gaya bahasa pertentangan, hal ini disebabkan gaya bahasa pertentangan cenderung banyak ditemukan dalam karya sastra cerpen dan novel.

Selain itu siswa juga tidak banyak mengenakan majas tersebut dikarenakan pada buku lembar kerja siswa SMP tidak membahas tentang gaya bahasa tersebut. Dengan demikian siswa hanya mengetahui beberapa majas-majas tersebut saja, sedangkan gaya bahasa pertentangan siswa kurang mengetahui.

Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo banyak menggunakan gaya bahasa perbandingan. Selain itu bahasa yang digunakan sangat sederhana. Agar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo lebih banyak pengetahuan tentang jenis gaya bahasa, khususnya jenis gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa sindiran dan gaya bahasa penegasan maka guru yang mengajar bahasa Indonesia harus menjelaskan secara rinci tentang jenis-jenis majas gaya bahasa. Misal waktu yang dibutuhkan kurang, maka perlu memberikan modul khusus tentang jenis-jenis gaya bahasa agar dapat dibaca siswa ketika di rumah. Dengan demikian siswa akan mengetahui jenis-jenis gaya bahasa dan dapat diterapkannya saat menulis puisi maupun prosa.

KESIMPULAN

Analisis makna yang peneliti temukan pada kumpulan puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Tempurejo masih sederhana sederhana ketika menulis puisi sehingga maknanya dapat dianalisis oleh pembaca. Berikut salah satu contohnya Data puisi ke 1 Kau telah merawatku dengan **Penuh hati**. Dalam puisi tersebut kata **Penuhhati** yang dimaksud adalah sikap kasih sayang dan cinta yang diberikan oleh ibu kepada anak. Dalam puisi tersebut anak yang dimaksud adalah anak kandung karena dalam teks puisi tersebut ada kata “dengan ikhlas kau memberikanku ASI, dari itulah engkau merawatku dengan penuh kasih sayang. Puisi tersebut dikategorikan dalam gaya bahasa alogori karena menyatakan dengan cara lain untuk mengungkapkan rasa kasih sayang dancinta. Sikap kasih sayang yang dimaksud adalah sikap kasih sayang seorang ibu kepada anak.

Perhatikan puisi selengkapnya

Penyejuk Hatiku

Ibuku penyejuk hatiku

Dengan ikhlas kaum emberikanku ASI

Merawat ku dengan cinta kasihmu



*Dari memandikanku, mengganti popokku serta membuang kototanku
Selalu menjagaku dengan hati*

Dari memandikanku, mengganti popokku serta membuang kototanku

*Kau telah merawatku dengan **penuhhati**
Ibu kau sangat perhatian pada ku selama ini
Oh Ibu....
Aku berterimakasih padamu
(Puisi ke-1)*

Saran

Peneliti berharap tesis ini berguna dalam perkembangan sastra. Adapun saran-saran yang peneliti ingin sampaikan berkenaan dengan hasil penelitian adalah:

Penelitian ini hendaknya mampu menambah materi pembelajaran apresiasi puisi di lembaga pendidikan baik di tingkat SMP maupun lembaga akademik lainnya khususnya jurusan bahasa atau sastra:

- 1) Penelitian ini sangat membantu bagi para guru bahasa Indonesia ketika mengajar puisi khususnya pada jenis-jenis gaya bahasa.
- 2) Untuk para peneliti berikutnya khususnya pada puisi, diharapkan akan mengembangkan penelitian serupa dengan lebih memfokuskan pada salah satu aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar, Chairil. 2011. *Aku Ini Binatang Jalang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eagleton, Terry. 2010. *Teori Sastra Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hoed, Benny H. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa. 2011. *Puisi dan Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Pusat.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Rekan. 2008. *Karakteristik Puisi Karya Siswa SMPN 1 Singotrunan Kabupaten Banyuwangi*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UNISMA Malang.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2011. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subrata, Dandra. *Kumpulan Puisi-Pantun dan Peribahasa*. Solo: CV Bringin.
- Tanjung, Ryan. *Kumpulan Pantun-Puisi dan Peribahasa dilengkapi Kata-Kata Mutiara*. Jakarta: Citra Amanda.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuningtyas, Sri dan Santoso, Wijaya Heru. 2011. *Sastra Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD dan Seputar Kebahasa- Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Yuniar, Tanti. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Agung Media Mulia

